

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI LINGKUNGAN HIDUP KELAS X

Rikki Hariyadi¹, Adhitya Prihadi², Rosanti³

¹IKIP PGRI Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

²IKIP PGRI Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

³IKIP PGRI Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

*Email: rikkihariyadi14@gmail.com,

*Email: adhityaprihadi92@gmail.com

*Email: rosantisekadam@gmail.com

Abstract: *This research aims to carry out research and development to produce products and find out the feasibility of developing these products. The product produced is in the form of module teaching materials, namely geography teaching materials based on character education on environmental material. The problem formulation in this research is to determine the suitability of the teaching materials being developed. In this research, the test subjects were students of SMA Negeri 1 Embaloh Hilir, Kapuas Hulu Regency who were in class X with a total of 28 students. This research and development refers to the model according to Borg and Gall with research and development steps through 4 stages or what is called a 4-D model which has been modified into a 3-D model, namely defining, designing and developing in stages without carrying out stages. The final stage is the dissemination stage. The research instruments used were material and media expert validation as well as student response questionnaires to determine the suitability of teaching materials. This research produced teaching materials in the form of modules by obtaining a feasibility level from material experts of 80%, media experts of 78% and student responses of 83%.*

Keywords: *Teaching Materials, Modules, Character Education, Environment*

Pendahuluan

Di era modern saat ini, sudah banyak sekali perkembangan teknologi yang dilakukan untuk menawarkan kemudahan dalam pembelajaran, salah satunya dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini salah satu sekolah menengah yang ada dipedalaman kalimantan barat khususnya daerah kabupaten kapuas hulu yaitu SMA Negeri 1 Embaloh Hilir yang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kalimantan Barat, tepatnya di Jalan Raya Embaloh Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. Sekolah ini memiliki visi untuk menciptakan generasi unggul yang memiliki moral dan etika yang tinggi serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengembangkan daerah dan bangsa.

Dalam pengembangan bahan ajar di sekolah menengah umum adalah sebuah upaya untuk memperkuat pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang dapat membantu siswa dalam pengembangan kepribadian yang baik. Bahan ajar perlu didesain untuk mampu membuat peserta didik belajar secara aktif, mandiri sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Tomlinson dan Avila (2014), yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus melibatkan dan

menggunakan pengalaman peserta didik secara holistik. Sehingga dapat membangun pengalaman belajar siswa dan membuat penemuan dalam belajarnya supaya siswa bisa melakukan adaptasi dan interaksi dalam belajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dijadikan sebagai salah satu sumber informasi materi yang penting bagi guru maupun siswa. Keberadaan bahan ajar sangat penting karena bahan ajar merupakan komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya (Hermawan, dkk. 2017). Oleh karena itu dengan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran geografi yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir sebagai objek penelitian dapat dilakukan untuk melihat secara lebih mendalam mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga bahan ajar yang akan dikembangkan bisa lebih rinci dan menarik dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Metodologi

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) Borg dan Gall (1998) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses/metode yang akan dalam memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam arti luas, mengembangkan produk dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada atau menciptakan produk yang baru (Sugiyono, 2017: 28).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan (1974) Dimana langkah-langkah penelitian dan pengembangan melalui 4 tahapan yaitu Define, Design, Development, dan dissemination yang disingkat dengan 4D (Sugiyono, 2017: 37-38). Namun pada penelitian ini model 4-D dimodifikasi menjadi model 3-D tanpa melakukan tahap akhir yaitu disseminate (penyebaran). Hal ini dikarenakan sesuai dengan tujuan awal dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media yang valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar atau referensi, yang terdapat pada tahap ketiga pengembangan model ini yaitu develop (pengembangan).

Subjek penelitian

1. Ahli Materi

Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pakar atau tenaga ahli yang memvalidasi produk yang dikenal dengan validator. Adapun produk yang dimaksud adalah buku ajar geografi berbasis pendidikan karakter. Menurut Sugiyono (2017:407) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi suatu produk tertentu yang dipakai dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan sebagainya.

2. Ahli Bahan Ajar

Penelitian pengembangan biasanya dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran yang ditemui dikelas oleh guru yang akan melakukan penelitian. Yang dimaksud masalah pembelajaran dalam penelitian pengembangan adalah masalah yang terkait dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, tes untuk hasil pembelajaran dsb. Menurut (Zakiah Darajat) media pendidikan merupakan suatu benda yang dapat ditangkap panca indra, khususnya indra pendengaran dan penglihatan baik yang terdapat didalam kelas, maupun diluar kelas. Digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.

3. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir yang mempelajari materi lingkungan hidup. Pada tahap pengembangan, bahan ajar yang telah dirancang dan disusun akan diujicobakan kepada siswa untuk

memperoleh umpan balik dan melihat sejauh mana bahan ajar tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 yang sedang mempelajari materi lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dibagi atas beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Define* (pendefinisian)

Dalam kegiatan ini, peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Tahap ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian yang dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Embaloh Hilir.

2. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka dari bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tampilan dari bahan ajar dibuat semenarik mungkin dengan materi pembelajaran yang singkat, padat dan jelas, serta dilengkapi dengan latihan dan contoh soal yang memadai.

3. *Development* (pengembangan)

Dalam tahap pengembangan, peneliti membuat rancangan menjadi produk yang berupa modul dan menguji kevalidan produk yang diuji oleh ahli desain dan ahli materi secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Selanjutnya buku diujikan ke siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Embaloh Hilir dengan menggunakan angket respon siswa.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli dan angket respon siswa.

Teknik Analisis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data dianalisis secara statistik deskriptif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli materi dan ahli media kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk merevisi produk yang dikembangkan. Kemudian data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian ahli materi dan ahli media, sedangkan untuk hasil angket siswa digunakan sebagai data pendukung dalam proses pengembangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian pengembangan ini yaitu membuat yaitu produk berupa bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter. Bahan ajar yang dimaksud ini mencantumkan khusus pada materi lingkungan hidup kelas X dan materi bahan ajar ini mengacu pada kurikulum 2013 karena pada sekolah tersebut masih menerapkan kurikulum tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kelayakan mengenai bahan ajar yang akan di validasi oleh ahli materi dan media serta respon siswa yang nantinya akan dijadikan hasil apakah bahan ajar ini layak atau tidak layak untuk dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa disekolah. Untuk mengetahui ketiga tujuan penelitian ini maka proses penelitian pengembangan harus melaksanakan 3 tahapan proses berikut ini yaitu dengan tahapan pendefinisian, perancangan serta pengembangan. Untuk lebih jelas sebagai berikut.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan melalui penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Pada tahap pendefinisian dilakukan untuk menemukan masalah yang terjadi dilapangan sebagai upaya untuk membantu mengembangkan bahan ajar yang dibuat dengan menjadikan bahan ajar yang lebih menarik untuk menunjang pembelajaran yang ada disekolah tersebut. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan bahan ajar berupa modul yaitu bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter pada materi lingkungan hidup untuk kelas X SMA Negeri 1

Embaloh Hilir. Dari ketiga tujuan penelitian pengembangan ini hasil dari penelitian yang terjadi terdapat permasalahan mengenai bahan ajar yang ada disekolah itu yang ternyata hanya bisa digunakan pada saat jam pelajaran berlangsung saja dan tidak bisa dibawa pulang. Setelah dilihat dari kebutuhan siswa bahwa ternyata mereka membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik, mudah dipahami serta untuk menciptakan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan proses perancangan awal dalam pengembangan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran materi lingkungan hidup. Tahap perancangan dilakukan untuk merancang produk yang dikembangkan dan disesuaikan dengan permasalahan yang diperoleh dilapangan pada tahap pendefinisian.

a. Penyusunan intrumen penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan lembar instrumen untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam penyusunan lembar instrumen ini peneliti menyusun kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi, ahli media serta untuk angket respon siswa. Pada kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi terdiri dari cakupan materi dan akurasi materi yang mana pada cakupan materi terdapat (6 butir pertanyaan) sedangkan untuk akurasi materi (4 butir pertanyaan) menjadi 10 butir pertanyaan untuk ahli materi, kemudian untuk kisi-kisi lembar validasi ahli media terdiri dari aspek tampilan (3 butir pertanyaan), aspek komunikatif (1 butir pertanyaan), aspek koherensi dan keruntutan alur (1 butir pertanyaan), aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa (1 butir pertanyaan), aspek teknik penyajian (1 butir pertanyaan), aspek penyajian pembelajaran (2 butir pertanyaan), dan aspek pendukung penyajian (1 butir pertanyaan), menjadi 10 butir pertanyaan untuk ahli media. Kemudian selanjutnya peneliti menyusun lembar validasi angket respon siswa sebanyak 15 pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun.

b. Desain Awal

Pada tahap desain awal ini peneliti menentukan perencanaan terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan yang sesuai dengan standar kompetensi, indikator pembelajaran, kompetensi dasar serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun yang terdapat dalam perancangan bahan ajar ini yaitu adanya cover, kata pengantar, peta konsep, daftar isi, komponen bahan ajar, tujuan pembelajaran, serta pendahuluan berupa materi dari lingkungan hidup seperti pembahasan mengenai pengertian lingkungan hidup, macam-macam lingkungan hidup, faktor serta pelestariannya dan disertai dengan berbagai soal latihan, contoh dalam kehidupan sehari-hari, rangkuman, profil penulis, kunci jawaban, daftar pustaka dan juga glosarium.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk memperbaiki bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli atau validator.

a. Validasi oleh para ahli

Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter yang telah dibuat. Validasi ini dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu satu orang ahli materi dosen program studi pendidikan geografi dan satu orang ahli media dari dosen program studi pendidikan geografi. dalam validasi dengan 2 dosen ini artinya kedua validator ini menilai dan memberikan saran sesuai dengan apa yang ada pada bahan ajar yang dikembangkan untuk diperbaiki agar bahan ajar yang dibuat lebih layak untuk digunakan. Dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, penulisan tabel adalah seperti contoh Tabel 1 dan Gambar 1 berikut ini. Tabel 1 menjelaskan beberapa nama *Style* dalam template artikel ini, sedangkan Gambar 1 menjelaskan tentang bobot banyaknya kata dalam setiap bagian yang ditentukan dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Perhatikan bahwa tabel tidak memuat garis vertikal

(tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel boleh diperkecil.

b. Uji coba

Setelah bahan ajar di validasi oleh kedua ahli tersebut selanjutnya di uji cobakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini mendapatkan respon yang baik dari para siswa. Setelah dilakukan uji coba kepada para siswa disekolah bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini mendapatkan respon dari siswa yaitu dengan persentase sebesar 83% dengan kriteria sangat setuju. Artinya bahan ajar ini memang sangat layak untuk dijadikan sebagai pedoman untuk membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dengan bahan ajar yang menarik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

c. Produk Akhir

Setelah melalui ketiga proses dalam pengembangan bahan ajar ini yang telah di uji cobakan dengan hasil penelitian yang mendapatkan saran dan perbaikan dari validator dan siswa, bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini siap untuk di cetak sebagai produk akhir yang akan dijadikan sumber belajar siswa untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran serta bagi guru nya sendiri bahan ajar ini akan dapat memudahkan para guru dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan itu bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini menjadi produk akhir yang layak digunakan.

Pembahasan

Dalam pengembangan bahan ajar ini menggunakan prosedur penelitian dengan melalui 4 tahapan yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebaran (*dissemination*) yang disingkat dengan 4D (Sugiyono, 2017: 37-38). Namun disini dengan pertimbangan dari peneliti sendiri bahwa pengembangan bahan ajar ini dilakukan hanya dengan 3 tahapan dalam prosedur penelitian yaitu dengan tahapan pendefinisian, perancangan serta pengembangan dikarenakan faktor dari biaya dan waktu sehingga penelitian ini hanya mengambil tiga langkah sampai pada tahap pengembangan saja. Dalam hal ini peneliti juga melakukan proses perbaikan sesuai dengan saran dari validator yang telah direvisi. Dari ketiga tujuan penelitian pengembangan ini dapat dijelaskan bagaimana proses yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kelayakan bahan ajar ini.

Setelah melakukan revisi sesuai dengan saran dari validator baik itu ahli materi maupun ahli media sehingga bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini dinyatakan layak digunakan sebagai pedoman untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

1. Kelayakan yang diberikan oleh ahli materi

Validator untuk ahli materi ini peneliti hanya mengambil satu orang ahli saja yaitu dosen program studi pendidikan geografi yang mana telah memberikan validasi terhadap bahan ajar yang dibuat dengan hasil analisis data aspek validasi ahli materi yang terdiri dari cakupan materi dan akurasi materi sehingga berdasarkan hasil validasi tersebut memperoleh kriteria yang dinyatakan sangat layak dengan persentase nilai sebesar 80%. Hal ini sesuai dengan adanya kompetensi dasar, indikator dan kesesuaian materi disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga dengan itu menyatakan bahwa bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter layak untuk di uji coba kepada siswa.

2. Kelayakan yang diberikan oleh ahli media

Validator untuk ahli media ini peneliti juga mengambil satu orang ahli saja yaitu dari dosen perogram studi pendidikan geografi. Dengan penilaian yang mencakup beberapa aspek seperti tampilan, komunikatif, koherensi dan keruntutan akur, kesesuaian dengan kaidah bahasa, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, serta pendukung penyajian. Dari semuanya aspek tersebut berdasarkan hasil validasi yang diperoleh juga menyatakan

sangat layak dengan presentase 78%. Hal ini menyatakan bahwa bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter layak untuk di uji coba kepada siswa.

3. Respon Siswa

Untuk proses bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini. Penyebaran angket respon siswa diberikan kepada kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir sesuai dengan keterangan bahan ajar ini ditunjukkan kepada kelas tersebut. Subjek penelitian dikelas X ini memiliki jumlah siswa sebanyak 28 orang. Adapun hasil berdasarkan respon siswa mengenai bahan ajar ini memperoleh hasil yang menyatakan sangat setuju terhadap bahan ajar ini dengan persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa setelah menggunakan dan mempelajari bahan ajar tersebut memberikan pernyataan sangat setuju terhadap bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter. artinya siswa benar-benar tertarik untuk belajar menggunakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh mereka. Selain tertarik menggunakan bahan ajar tersebut para siswa juga mendapatkan manfaat setelah mempelajari bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini yaitu membantu siswa dalam membentuk karakter positif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan dan Saran

Dari penelitian diatas yang telah dipaparkan kesimpulan umum yang diperoleh dari hasil pengembangan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter kelas X SMA Negeri 1 Embaloh Hilir memperoleh hasil yang sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Selain kesimpulan umum tersebut terdapat juga kesimpulan khusus diantaranya:

1. Bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini dinyatakan sangat layak setelah divalidasi oleh ahli materi yang memperoleh hasil sebesar 80%.
2. Bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini dinyatakan sangat layak setelah divalidasi oleh ahli media yang memperoleh hasil sebesar 78%
3. Bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini dinyatakan sangat layak setelah melakukan proses penyebaran angket respon siswa dengan memperoleh persentase hasil sebesar 83%.

Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan pengembangan ini ada beberapa saran sebagai tambahan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter ini dapat menjadikan salah satu referensi untuk para siswa maupun guru sebagai acuan dalam pembelajaran serta dapat dikembangkan lebih luas lagi oleh peneliti selanjutnya dan juga bahan ajar ini bisa memudahkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar serta menjadikan guru untuk memperluas lagi bahan ajar yang lebih menarik dan bermakna.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang mendukung dalam proses penyelesaian artikel ini serta kepada penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan pengetahuan yang dimiliki. Apabila artikel ini banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun sehingga kekurangan dalam penulisan ini bisa disempurnakan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan ini akan dapat memberikan manfaat dan pedoman bagi kita semua.

Daftar Pustaka

Ahmad Yani. 2009. *Pengembangan Materi dan Bahan Ajar Geografi*. Bandung: MGMP Geografi.

- Anonimous.1992 Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 1992: 20 tahun Setelah Stockholm.(http://rudvet.com/PPS702-iph/08234/nuraini_soleiman.htm. diakses 10 oktober 2023).
- Apriliani, L. R., Irham, M., & Darajat, L. (2020). Pengembangan Media dan Bahan Ajar Interaktif Scan Berbasis Geogebra. *Kreano, Jurnal Matematika KreatifInovatif*,11(2),213–222. (<https://doi.org/10.15294/KREANO.V11I2.26909>)
- Arif, Muh. Romin Bakari, Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Barzanji, Vol. 14, No. 1, 06, 2019, h. 1-25, From: file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Documents/1052-Article%20Text-3003-1-10-20191027.pdf
- Asymanidar, Dede Rohmat, Mamat Ruhimat (2013) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Geografi Berbasis Pendidikan Karakter : Jurnal Pendidikan Geografi, Vol 13 No 1 Hal 1-12. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/3302>)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2020). Pengembangan Buku Ajar Matematika Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 88. (<https://doi.org/10.3394/jk.v6i1.2331>)
- Daryanto. (2013). Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar). Gava Media.
- Depdiknas (2010).*Panduan Pendidikan Karakter di SMP*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dharma, A. A. G. (2015).*Pendidikan Karakter, Tinjauan Filsafat, Psikologi, dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Drs. Hadi Siswanto, 2014. *Geografi kelas 11 semester 2*. Penerbit: Indocamprima
- Fajarini, Ulfah 2014. "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Jurnal Sosio Didaktika; Vol 1, No.2 ([http://ournal.unikt.acid/SOSIOFITK/article/view File 1225/1093](http://ournal.unikt.acid/SOSIOFITK/article/view/File_1225/1093))
- Fathurrohman, P, dkk. (2017). Pengembangan Pendidikan Karakter Bandung: Refika Aditama.
- Fita Sukiyani dan Zamroni, Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga, *Socia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Mei 2014 , Vol. 11, No. 1 57-70.
- Ghofur, Abdul. 2016. Globalisasi dan Urgensi Pendidikan Karakter. Dari iain-surakarta.ac.id
- Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie. *Jurnal Education*, 11(1), 90–105.
- Hanifah, M. (2017). Pengembangan Buku Panduan Menentukan Pikiran Pokok Paragraf Menggunakan Model Skrambel. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 144–153. (<https://doi.org/10.15294/JLJ.V6I3.16766>)
- Hanurawan, F., & Soetjipto, B. (2009). Pengembangan Buku Panduan Guru Untuk Pembelajaran PKn SD/MI Melalui Berbagai Model Cooperative Learning. *Jurnal Sains Psikologi*, 1(2), 1–14.
- Haryono & Hadi.(1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Humairo, D. (2013). Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut Untuk Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 248–255.
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425. (<https://doi.org/10.31004/basicedu.V4I2.373>)

- Rikki Hariyadi, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran Vol. 2 No. 3 (2November 2023) 40-47
Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kokasih, E. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung, Indonesia: Bumi Aksara.
- Kurniazuhroh, F., & Adhe, K. R. (2019). Pengembangan Buku Panduan Menjahit Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(1), 1–6. Retrieved from (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/28504>)
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Panduan membuat bahan ajar buku teks pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013*. Surabaya: Kata pena.
- Lawe, Y.U., Trivonia D. dan Pelipus W.K. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Budaya Lokal Ngada untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2).
- Lestari, Indah. 2018. “Pengembangan Modul Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan Berbasis Pendidikan Karakter di MAN 1 Pesawaran” dalam jurnal penelitian geografi vol 6 No 2. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/14955/10906>)
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.
- Mulia, Harpan Reski. 2019. Pendidikan Karakter: Analisa Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 15, No 1*, dari ejournal.iainkerinci.ac.id
- Nasrullah, A. C., & Reza, M. (2020). Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Teratai*, 9(1), 1–12. Retrieved from (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34329>)
- Ningrum, RVM. & Saputra, Widya Yulian. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana” dalam jurnal *geoedusainsvol1*No 2 (<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/geoedusains/article/view/374>)
- Nurilatifa, F. (2018). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Mind Mapping Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 18–24. <https://doi.org/10.15294/JLJ.V7I4.24661>
- Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*, Djambatan, Jakarta, 2004.
- Punaji Styosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Rahardjo, S., Dina, L., dan Suyono. 2006. *Pengendalian Dampak Lingkungan*. Surabaya: Penerbit Airlangga
- Ravinesh Rohit Prasad. (2013). “*Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Iklim Model Ministry of Education Fiji untuk Sekolah Menengah Atas di Fiji*”.Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Soemarwoto, O. 1994, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung: Djambatan, 365 hal.
- Soeriaatmadja, R. E. 1989. *Ilmu Lingkungan*. Bandung: Penerbit ITB, 133 hal.
- Sudarmin. (2014). *Pendidikan Karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Pnelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi.(2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zinnurain., & Ahmad, M. (2018). Pengembangan buku ajar bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 4(2), 63-69.